

**WACANA METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB  
(Perbandingan Jurnal Arabiyat dan Lisanuna)**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**TESIS**

Diajukan kepada Program Pascasarjana  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

Disusun Oleh:

**Fatimah Azzahra Mutmainah**

1620411042

**KOSENTRASI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
PRODI PENDIDIKAN ISLAM PROGRAM PASCASARJANA  
UIN SUNAN KALIJAGAYOGYAKARTA**

**2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fatimah Azzahra Mutmainah, S.Pd.I

NIM : 1620411042

Jenjang : Magister (S2)

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 03 Agustus 2018

Saya yang menyatakan,



**Fatimah Azzahra Mutmainah, S.Pd.I**

**NIM. 1620411042**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fatimah Azzahra Mutmainah, S.Pd.I

NIM : 1620411042

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 03 Agustus 2018

Saya yang menyatakan,



**Fatimah Azzahra Mutmainah, S.Pd.I**

**NIM. 1620411042**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PENGANTAR BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fatimah Azzahra Mutmainah, S.Pd.I

NIM : 1620411042

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan pembuatan ijazah S2 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala resiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk Institusi saya menempuh S2

Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Diharap maklum adanya.

Terimakasih  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Yogyakarta, 03 Agustus 2018

Saya yang menyatakan,



**Fatimah Azzahra Mutmainah, S.Pd.I**

**NIM. 1620411042**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

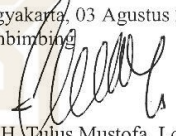
**WACANA METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI INDONESIA**  
yang ditulis oleh :

Nama : Fatimah Azzahra Mutmainah, S.Pd.I.  
NIM : 1620411042  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 03 Agustus 2018  
Pembimbing

  
Dr. H. Tulus Mustofa, Lc. MA.  
NIP. 19530705 198203 1 005

  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



PROGRAM MAGISTER (S2) DAN DOKTOR (S3)  
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

KARTU BIMBINGAN TESIS

Nama : Fatimah Azzahra Mutmainah  
 NIM : 1620411042  
 Prodi : PI  
 Konsentrasi : PAI  
 Judul Tesis : WACANA METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI INDONESIA  
 Dosen Pembimbing : Tulus Musthofa., Dr., H., Lc., M.A.

| NO | Tanggal Bimbingan | Progres Materi Bimbingan  | Tanda tangan Pembimbing |
|----|-------------------|---|-------------------------|
| 1  | 19-01-2018        | - kuantitas wacana yg wacana<br>- bentuk yg dulung yg banyak<br>jurnal ar-Ranah | f                       |
| 2  | 30-01-2018        | - rumusan wacana bl<br>nangrah dgn jeler  | f                       |
| 3  | 7/4-18            | - hasil subbanding dan<br>mural yg len.<br>- fokus                              | f                       |
| 4  | 24/7/18           | - Masih kurang fokus ttg<br>sifat wacana  | f                       |
| 5  | 3/8/18            | Acc Tesis   | f                       |
|    |                   |   | f                       |
|    |                   |   | f                       |
|    |                   |   | f                       |
|    |                   |   | f                       |
|    |                   |   | f                       |
|    |                   |   | f                       |

Mengetahui  
 Kaprodi PI

Dr. H. Radjasa, M.Si.

Pembimbing

Tulus Musthofa., Dr., H., Lc., M.A.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax. (0274) 586117  
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN**

Nomor : B-078/Un.02/DT/PP.01.1/08/2018

Tesis Berjudul : WACANA METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB  
(Perbandingan Jurnal Arabiyat dan Lisanuna)

Nama : Fatimah Azzahra Mutmainah

NIM : 1620411042

Program Studi : PI

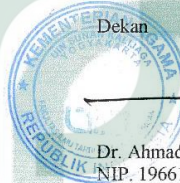
Konsentrasi : PBA

Tanggal Ujian : 15 Agustus 2018

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelas Magister Pendidikan (M.Pd)

Yogyakarta, 28 AUG 2018

Dekan



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag  
NIP. 19661121 199203 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

### PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : WACANA METODOLOGI PEMBELAJARAN  
BAHASA ARAB (Perbandingan Jurnal Arabiyat dan  
Lisanuna)

Nama : Fatimah Azzahra Mutmainah

NIM : 1620411042

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. H. Tulus Mustofa, Lc., MA.

Sekretaris/Penguji I : Dr. H. Maksudin, M.Ag.

Penguji II : Dr. Muhajir, M.Si.

()  
()  
()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal : 15 Agustus 2018

Waktu : 09.00 – 10.00 WIB

Hasil : A -

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## MOTTO

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي  
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾<sup>1</sup>

“(1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. (4) Yang mengajar (manusia) dengan pena. (5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Al-‘Alaq: 1-5).<sup>1</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> ...., *Al-Qur'an dan Terjemahannya; Darus Sunnah al-Kāmil*, (Jakarta: Darus Sunnah, 2012), hlm. 598

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada

*Keluarga Penulis*

*Dan*

*Almamater Tercinta,*

Kosentrasi Pendidikan Bahasa Arab Program Pascasarjana

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Fatimah Azzahra Mutmainah, “Wacana Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia”. *Tesis Magister*. Yogyakarta: Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2018.

Studi tentang wacana penting dilakukan. Dari gagasan suatu wacana, kita bisa melihat perkembangan apa yang sedang terjadi di dalam suatu lingkup studi, dalam penelitian ini terkait dengan metodologi pembelajaran bahasa Arab. Berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia, Wahab menyebut bahwa metodologi sebagai ilmu tampaknya juga belum mengalami perkembangan yang signifikan. Beberapa buku tentang metodologi yang ditulis oleh para pakar di bidangnya juga memperlihatkan hal sama dengan metodologi pembelajaran bahasa Arab yang ditulis oleh para ulama bahasa Arab dari Negara-negara Timur Tengah. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu melakukan penelitian mengenai “*Wacana Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia*”, yang dibedah dengan analisis wacana kritis perspektif Fairclough. Penelitian ini menganalisa serta membandingkan dua jurnal yang terkemuka di Indonesia, yaitu Arabiyat dan Lisanuna. Pokok pertanyaan penelitian ini adalah Bagaimana wacana metodologi pembelajaran bahasa Arab yang berkembang di jurnal Arabiyat dan begitu juga dengan jurnal Lisanuna.

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang mengungkapkan dan menjelaskan wacana apa saja yang berkembang di dunia metodologi pembelajaran bahasa Arab di Indonesia. adapun jenis penelitiannya yaitu studi pustaka. Sumber data penelitian berupa data primer dan sekunder. Sedangkan metode analisis data menggunakan analisis wacana kritis menurut Fairclough. Oleh karena itu, penelitian ini menganalisa masing-masing artikel menggunakan analisis teks, analisis praktek kewacanaan, dan analisis praktek sosial kultural. Penelitian ini menemukan jurnal Arabiyat memiliki tema yang beragam, seperti pendekatan, metode, strategi, dan model. Sedangkan jurnal Lisanuna, sebagian besar artikel-artikel tersebut membahas tentang teknik keterampilan bahasa tertentu, seperti *maharah al-kalam* (keterampilan berbicara bahasa Arab), *maharah al-qiraah* (keterampilan membaca bahasa Arab) dan juga pembelajaran *mufradat* (kosa kata bahasa Arab). Selain itu, sebagian besar penelitiannya merupakan penelitian lapangan yang dilakukan di Banda Aceh, tempat jurnal Lisanuna berasal. Salah satu upaya dalam menghadapi berbagai permasalahan yang terungkap dalam penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa kerangka Acuan Bersama Eropa untuk Bahasa (*Common European Framework of Reference for Language*) atau dalam bahasa Arab disebut *الاطار المرجعي الاوروبي المشترك* merupakan salah satu cara untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

Kata Kunci: Analisis Wacana Kritis, Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, Jurnal Arabiyat, Jurnal Lisanuna.

## تجريد

فاطمة الزهراء مطمينة ، "الخطاب حول منهجية تعلم اللغة العربية في إندونيسيا". أطروحة الماجستير. يوجياكارتا: البرنامج التخرج كلية علوم التربية و تأهيل المعلمين بجامعة سنن كاليغا الحكومية الإسلامية ، 2018.

دراسة الخطابات مهمة يتم تنفيذها. من فكرة الخطاب ، يمكننا أن نرى ما يحدث من تقدم في نطاق الدراسة ، في هذه الدراسة المتعلقة بمنهجية تعلم اللغة العربية. فيما يتعلق بالتعلم العربي في إندونيسيا ، ذكر الوهاب أن المنهجية كعلم يبدو أنها لم تشهد تطوراً ملحوظاً. تظهر بعض الكتب حول المنهجيات التي كتبها خبراء في مجالهم نفس الشيء مثل منهجية التعلم العربية التي كتبها علماء اللغة العربية من دول الشرق الأوسط. لذا ، تشعر الباحثة بالحاجة إلى إجراء بحث حول "الخطاب حول منهجية تعلم اللغة العربية في إندونيسيا" ، والذي تم تحليله من خلال تحليل الخطاب النقدي "فيركلو" (Fairclough). حللت و قارنت هذه الدراسة اثنتين من المجلات الرائدة في إندونيسيا ، وهما "عربيات" (Arabiyat) و "لساننا" (Lisanuna). السؤال الرئيسي لهذا البحث يعني كيف تطور أسلوب تعلم اللغة العربية في مجلة عربية ، وكذلك في مجلة لساننا.

منهج البحث هو البحث النوعي، الذي يكشف ويفسر أي الخطاب الذي وضعت في منهجية تعلم اللغة العربية في إندونيسيا. أما نوع البحث فهو دراسة الأدب. مصادر البيانات البحثية في شكل بيانات أولية وثانوية. و تستخدم طريقة تحليل البيانات هي تحليل الخطاب النقدي "فيركلو" (Fairclough). لذلك، تحلل هذه الدراسة كل مادة باستخدام تحليل النص ، وتحليل الممارسات الخطاب ، وتحليل الممارسات الاجتماعية والثقافية. وجدت هذه الدراسة أن مجلة عربيات مقالات متنوعة ، مثل المناهج والأساليب والاستراتيجيات والنماذج. في حين أن مجلة لساننا، ومعظم هذه المواد يناقش تقنيات مهارات لغوية محددة، مثل مهرة الكلام ، مهارة القراءة و تعلم المفردات العربية. وبالإضافة إلى ذلك، فإن معظم أبحاثه هو البحوث الميدانية التي أجريت في باندا آجيه (Banda Aceh) حيث يتم نشر المجلة. أحد الجهود المبذولة لحل مشكلة اللغة العربية هي باستخدام Common European Framework of References for Language (CEFR) أو في العربية يسمى الاطار المرجعي الاوروبي المشترك هو أحد السبل لحل المشكلة.

الكلمة الرئيسية : تحليل الخطاب النقدي ، منهجية التعلم العربية ، مجلة عربيات ، مجلة لساننا.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/u/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan Translitasinya dengan huruf Latin.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Nama                       |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب          | Ba   | B                  | Be                         |
| ت          | Ta   | T                  | Te                         |
| ث          | ša   | š                  | es (dengan titik di atas)  |
| ج          | Jim  | J                  | Je                         |
| ح          | ħa   | ħ                  | ha (dengan titik di bawah) |
| خ          | Kha  | Kh                 | ka dan ha                  |
| د          | Dal  | D                  | De                         |
| ذ          | Žal  | Ž                  | zet (dengan titik          |

|    |        |          |                             |
|----|--------|----------|-----------------------------|
|    |        |          | di atas)                    |
| ر  | Ra     | R        | Er                          |
| ز  | Zai    | Z        | Zet                         |
| س  | Sin    | S        | Es                          |
| ش  | Syin   | Sy       | es dan ye                   |
| ص  | ṣad    | ṣ        | es (dengan titik di bawah)  |
| ض  | ḍad    | ḍ        | de (dengan titik di bawah)  |
| ط  | ṭa     | ṭ        | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ  | ẓa     | ẓ        | zet (dengan titik di bawah) |
| ع  | ‘ain   | ....‘... | koma terbalik di atas       |
| غ  | Gain   | G        | Ge                          |
| ف  | Fa     | F        | Ef                          |
| ق  | Qaf    | Q        | Ki                          |
| ك  | Kaf    | K        | Ka                          |
| ل  | Lam    | L        | El                          |
| م  | Mim    | M        | Em                          |
| ن  | Nun    | N        | En                          |
| و  | Wau    | W        | We                          |
| هـ | Ha     | H        | Ha                          |
| ء  | Hamzah | ..’..    | Apostrof                    |
| ي  | Ya     | Y        | Ye                          |

## 2. Vokal

### a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama   | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| ـَ    | fathah | A           | A    |
| ـِ    | Kasrah | I           | I    |
| ـُ    | ḍammah | U           | U    |

Contoh :

كَتَبَ - Kataba

يَذْهَبُ - Yazhabu

فَعَلَ - Fa'ala

سُئِلَ - Su'ila

ذُكِرَ - zukira

### b) Vokal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

| Tanda dan Huruf | Nama           | Gabungan Huruf | Nama    |
|-----------------|----------------|----------------|---------|
| أَ...ئِ         | Fathah dan ya  | Ai             | a dan i |
| أَ...ؤِ         | Fathah dan wau | Au             | a dan u |

Contoh :

كَيْفَ - kaifa

هَوَّلَ - haula

## 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan Huruf        | Nama                    | Huruf dan Tanda | Nama                |
|-------------------------|-------------------------|-----------------|---------------------|
| اَ... اِ... اِ... اِ... | fatḥah dan alif atau ya | Ā               | a dan garis di atas |
| اِ... اِ...             | Kasrah dan ya           | ī               | i dan garis di atas |
| اِ... اِ...             | ḍammah dan wau          | ū               | u dan garis di atas |

Contoh :

قَالَ - qāla

قِيلَ - qīla

رَمَى - ramā

يَقُولُ - yaqūlu

#### 4. Ta Marbuṭah

Transliterasi untuk ta marbuṭah ada dua

##### a) Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harkat fatḥah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/.

##### b) Ta marbuṭah mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

##### c) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata

yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raudah al-aṭfāl

- raudatul aṭfāl



الْمَدِينَةُ الْمُتَوَرَّةُ - al-Madīnah al-Munawwarah  
 - al-Madīnatul- Munawwarah  
 طَلْحَةَ - ṭalḥah

## 5. Syaddah (Tasydid)

Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

رَبَّنَا - rabbanā                      نَزَّلَ - nazzala  
 الْبِرِّ - al-birr                              الْحَجِّ - al-hajju  
 نُعْمَ - nu‘ima

## 6. Kata Sandang

a) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh :

الرَّجُلُ - ar-rajulu                      السَّيِّدَةُ - as-sayyidatu

الشَّمْسُ - asy-syamsu

البَدِيعُ - al-badī'u

القَلَمُ - al-qalamu

الْجَلَالُ - al-jalālu

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

a) Hamzah di awal :

أَمِرْتُ - umirtu

أَكَلَ - akala

b) Hamzah di tengah :

تَأْخُذُونَ - ta'khuzūna

تَأْكُلُونَ - ta'kulūna

c) Hamzah di akhir :

شَيْءٌ - syai'un

النَّوْءُ - an-nau'u

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh :

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ - Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn

- Wa innallāha lahuwa khairur- rāziqīn

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَ الْمِيزَانَ - Fa aufū al kaila wa al-mīzāna  
- Fa auful-kaila wal- mīzāna

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَاوْ مُرْسَهَا - Bismillāhi majrēhā wa mursāhā  
وَ لِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتِطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا  
- Wa lillāhi alā an-nāsi hijju al-baiti  
manistaṭā‘a ilaihi sabīlā  
- Wa lillāhi alān-nāsi hijjul-baiti  
manistaṭā‘a ilaihi sabīlā

## 9. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ - Wa mā Muhammadun Illā  
rasūl

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا - Inna awwala baitin  
wuḍi‘a lin-nāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ - Syahru Ramaḍāna al-laẓī  
unzila fīhi al- Qur‘ānu

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ - Wa laqad ra‘āhu bil-ufuqil-  
mubīni

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ - Al-hamdu lillāhi rabbil-  
‘ālamīna

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu

disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ - Naṣrum minallāhi wa fathun qarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا - Lillāhi al-amru jamī'an

- Lillāhil-amru jamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ - Wallāhu bikulli syai'in 'alīmun



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, berkah, serta hidayah-Nya kepada kita semua. Atas berkat kasih sayang-Nya yang tak terhingga pula, penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya yang dimuliakan, serta para pengikut setia beliau sampai hari kemudian.

Penulis menyadari, tesis yang berjudul “Wacana Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab (Perbandingan Jurnal Arabiyat dan Lisanuna)” bukanlah hasil kerja penulis sendiri, melainkan terdapat bantuan, nasehat, doa dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Arifi. M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr Maksudin, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
3. Bapak Dr. H. Zainal Arifin, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberi nasehat terkait problem akademik selama kuliah di Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.
4. Bapak Dr. H. Tulus Mustofa, Lc. M.Ag, selaku pembimbing tesis, yang telah memberikan ilmu, waktu, arahan dan masukan hingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

5. Kedua orang tua penulis, umi Siti Asmah, SE dan abi Drs. Amar Makruf. Terima kasih yang tak terhingga atas motivasi, semangat, doa dan kasih sayangnya yang telah diberikan kepada penulis. Semoga Allah membalas semua perjuangan umi dan abi.
6. Adik-adik penulis: Sida, Ali, Rido, Suci, Nabila dan Safinah yang telah membagi duka maupun tawa dan tak lelah menyemangati penulis untuk membahagiakan kedua orang tua kita.
7. Teman-teman PBA B Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga yang telah membantu, berbagi ilmu, semangat dan kenangannya untuk penulis. Semoga persaudaraan kita tak pudar oleh tempat dan waktu.
8. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan tesis ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Semoga Allah membalas semua kebaikan kalian.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun selalu penulis diharapkan demi kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi jalan untuk mendekati-Nya. Aamiin.

Yogyakarta, 03 Agustus 2018

Penulis,

**Fatimah Azzahra Mutmainah, S.Pd.I**

**NIM. 1620411042**

## DAFTAR ISI

|  |       |
|--|-------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                       | i     |
| <b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....   | ii    |
| <b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....           | iii   |
| <b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB</b> .....  | iv    |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN TESIS</b> .....           | v     |
| <b>HALAMAN BIMBINGAN TESIS</b> .....             | vi    |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....                  | vii   |
| <b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS</b> ..... | viii  |
| <b>HALAMAN MOTTO</b> .....                       | ix    |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....                 | x     |
| <b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....                     | xi    |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....               | xiii  |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                      | xxi   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                          | xxiii |
| <b>BAB I: PENDAHULUAN</b>                        |       |
| A. Latar Belakang .....                          | 1     |
| B. Batasan dan Rumusan Masalah .....             | 4     |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....          | 5     |
| D. Kajian Pustaka .....                          | 6     |
| E. Metode Penelitian .....                       | 10    |
| F. Sistematika Pembahasan .....                  | 14    |

## **BAB II: LANDASAN TEORI**

|  |    |
|--|----|
| A. Wacana.....                               | 16 |
| 1. Pengertian Wacana.....                    | 16 |
| 2. Analisis Wacana Kritis.....               | 20 |
| B. Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab.....  | 27 |
| 1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab.....  | 29 |
| 2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab .....     | 30 |
| 3. Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab .....    | 31 |
| 4. Pendekatan Pembelajaran Bahasa Arab ..... | 32 |
| 5. Metode Pembelajaran Bahasa Arab.....      | 33 |
| 6. Teknik Pembelajaran Bahasa Arab .....     | 36 |
| 7. Sistem Pembelajaran Bahasa Arab .....     | 39 |

## **BAB III: METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DALAM JURNAL ARABIYAT**

|  |    |
|--|----|
| A. Analisis Wacana Kritis Jurnal Arabiyat.....                       | 40 |
| B. Interpretasi terhadap Analisis Wacana Kritis Jurnal Arabiyat..... | 64 |

## **BAB IV: METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DALAM JURNAL LISANUNA**

|   |    |
|---|----|
| A. Analisis Wacana Kritis Jurnal Arabiyat.....                        | 68 |
| B. Interpretasi terhadap Analisis Wacana Kritis Jurnal Lisanuna ..... | 93 |
| C. Kerangka Acuan Bersama Eropa untuk Bahasa.....                     | 96 |

## **BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN**

|                     |     |
|---------------------|-----|
| A. Kesimpulan ..... | 104 |
|---------------------|-----|



|                            |            |
|----------------------------|------------|
| B. Saran.....              | 109        |
| C. Kata Penutup.....       | 110        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b> | <b>111</b> |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>   | <b>112</b> |



## DAFTAR TABEL

|   |     |
|---|-----|
| Tabel 1 Kisi-Kisi Penilaian Bahasa Menurut CEFR ..... | 115 |
|---|-----|



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kajian wacana di Indonesia sudah dimulai oleh linguis Indonesia pada pertengahan tahun 70-an. Karya mereka berupa artikel, laporan penelitian, dan buku panduan sudah dipublikasikan. Publikasi kajian wacana tersebut, antara lain, Kridalaksana (1978), Dardjowidjojo (1986), Samsuri (1987), Moeliono *et al.* (1988), dan Tallei (1988).<sup>1</sup> Menurut Ibnu Hamad, wacana adalah sebuah bentuk sajian yang memuat satu atau lebih gagasan dengan menggunakan bahasa (verbal dan nonverbal). Definisi kerja memandang bahwa wacana adalah penggunaan bahasa untuk menggambarkan realitas.<sup>2</sup>

Studi tentang wacana penting dilakukan. Dari gagasan suatu wacana, kita bisa melihat perkembangan apa yang sedang terjadi di dalam suatu lingkup studi, dalam penelitian ini metodologi pembelajaran bahasa Arab. Tidak sedikit sarjana yang bergelut di dalam dunia pendidikan bahasa Arab (PBA) memberikan kritikan terhadap perkembangan bahasa Arab yang kurang mengalami peningkatan, seperti Muhibb Abdul Wahab.<sup>3</sup>

Berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia, Wahab menyebut bahwa metodologi sebagai ilmu tampaknya juga belum mengalami perkembangan yang signifikan. Beberapa buku tentang metodologi yang

---

<sup>1</sup>Abdul Rani dkk, *Analisis Wacana: Sebuah Kajian Bahasa dan Pemakaian*, (Malang: Bayumedia, 2006), Hlm 14.

<sup>2</sup>Ibnu Hamad, Lebih Dekat dengan Analisis Wacana, *Mediator*, Vol. 8, No. 2, Desember 2007, Hlm 326.

<sup>3</sup>Muhibb Abdul Wahab, Pembelajaran Bahasa Arab di Era Posmetode, *Jurnal Arabiyat*, Vol 2, No. 1, 2015

ditulis oleh para pakar di bidangnya juga memperlihatkan hal sama dengan metodologi pembelajaran bahasa Arab yang ditulis oleh para ulama bahasa Arab dari Negara-negara Timur Tengah. Oleh karena itu, wacana ini (penelitiannya tentang posmetode) setidaknya-tidaknya menjadi momentum kebangkitan pengembangan metodologi pembelajaran bahasa Arab bagi para peminat dan pemerhati pembelajaran bahasa Arab di Indonesia.<sup>4</sup> Bagi Fathul Mujib, sumber-sumber dan literatur kebahasaaraban di lembaga pendidikan kita masih relatif kurang, jika tidak dikatakan terbatas.<sup>5</sup>

Selain sarjana Indonesia di atas, Abdul Aziz bin Ibrahim el-Ushaili (Sarjana Arab) juga memberikan kritikan terhadap pakar pengajaran bahasa. Menurutnya, mereka menulis tentang pendekatan pengajaran bahasa, dan menerjemahkan sejumlah buku, berbagai hasil penelitian dan mengajak segenap ahli bahasa untuk mempraktikkan pendekatan ini dalam pengajaran bahasa Arabnya. Tetapi, buku-buku ilmiah yang berbicara tentang dasar-dasar pengajaran bahasa Arab untuk non-Arab. Metode-metode penyampainnya pun teoretis. Tetapi, itu bukan buku untuk pengajaran bahasa itu sendiri.<sup>6</sup>

Dari sini kita bisa lihat bahwa bagi orang Arab sendiri, mereka memiliki masalah tersendiri yang berbeda dengan non-Arab. Ketika wacana condong pada sesuatu, maka terdapat wacana lain yang perlu juga mendapatkan perhatian. Dalam kasus el-Ushaili ini misalnya, dia melihat bahwa wacana yang berkembang kebanyakan tentang dasar-dasar pengajaran bahasa Arab

---

<sup>4</sup>Ibid.

<sup>5</sup>Fathul Mujib, *Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab; dari Pendekatan Konvensional ke Integratif Humanis*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2010), Hlm 88.

<sup>6</sup>Abdul Aziz bin Ibrahim el-Ushaili (Terj), *Psikologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Humaniora, 2009), Hlm 28.

untuk non-Arab. Bagi dia, perlu juga digalakkan buku untuk pengajaran bahasa itu sendiri.

Sejalan dengan pendapat Mujib di atas, peneliti menilai variasi kajian studi pendidikan bahasa Arab di Indonesia masih kurang. Berawal dari kesulitan mencari topik penelitian dalam dunia pendidikan bahasa Arab ketika menjadi mahasiswa, peneliti merasa perlu untuk menginvestigasi wacana metodologi pembelajaran bahasa Arab di Indonesia, khususnya yang meneliti dua jurnal Pendidikan Bahasa Arab, yaitu Arabiyat dan Lisanuna. Peneliti berasumsi bahwa kesulitan tersebut karena tuntutan untuk menampilkan sesuatu yang baru dalam penelitian, tidak diikuti dengan ketersediaan literatur pendidikan bahasa Arab yang bervariasi dan baru. Hal ini diharapkan mampu menyadarkan kembali para akademisi maupun praktisi bahasa Arab agar tidak terjebak dalam suatu kajian sehingga tidak memperhatikan kajian yang lainnya.

Berangkat dari uraian-uraian di atas, peneliti merasa perlu melakukan penelitian mengenai “*Wacana Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab (Perbandingan Jurnal Arabiyat dan Lisanuna)*”. Judul ini kemudian dibedah dengan analisis wacana. Dengan adanya penelitian ini, perkembangan wacana pendidikan bahasa Arab di Indonesia diharapkan bisa tergambar dengan baik, terutama dalam hal metodologinya. Peneliti akan menganalisis secara wacana kritis bagaimana dua jurnal pendidikan bahasa Arab, yaitu Arabiyat dari Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta dan Lisanuna dari UIN Ar-Raniry Aceh membahas artikel-artikelnya berkaitan dengan

metodologi pembelajaran bahasa Arab. Hal ini berguna bagi para praktisi dan akademisi PBA agar bisa mendapatkan informasi, peta dan persebaran wacana di dalam dunia pendidikan bahasa Arab di Indonesia, khususnya dalam ruang lingkup metodologinya dari kedua jurnal tersebut.

Pemilihan judul dalam bidang metodologi pembelajaran bahasa Arab ini bukan tanpa sebab. Selama peneliti menjadi mahasiswa, buku tentang metodologi cukup banyak dibandingkan kajian keilmuan dalam dunia pendidikan bahasa Arab. Oleh karena itu, peneliti akan membahas lebih jauh lagi tentang masalah metodologi pembelajaran bahasa Arab. Dengan banyaknya sumber tentang metode tersebut, peneliti ingin meneliti lagi, apakah pembahasan tersebut cukup bervariasi atau hanya pengulangan pembahasan yang sama saja. Namun, dalam hal ini hanya akan berfokus pada artikel jurnal, sebagai objek utama penelitian. Ini berarti, penelitian ini tidak akan mengambil objek atau sumber penelitian dari buku, majalah, surat kabar, dan sumber wacana lainnya.

#### **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Penelitian tentang metodologi pembelajaran bahasa Arab di Indonesia cukup luas. Adapun yang dimaksud dengan penelitian ini adalah meneliti tentang wacana metodologi pembelajaran bahasa Arab hanya di **jurnal artikel** yang telah terbit, yaitu Arabiyat dan Lisanuna. Penelitian ini akan menggali lebih jauh tentang tema, topik apa saja yang sering dibicarakan oleh sarjana pendidikan bahasa Arab di Indonesia dalam pembahasan metodologinya. Jurnal tersebut akan dianalisa dengan menggunakan analisis

wacana kritis menurut Fairclough. Tiga jenis analisis yang digunakan yaitu analisis teks, analisis praktek kewacanaan, dan analisis praktek sosial kultural.

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, fokus kajian yang dibahas dalam artikel ini adalah jurnal artikel dan bukan menggunakan buku, skripsi, majalah, surat kabar dsb. Ini sebagai alat atau sumber utama untuk mengetahui wacana yang sedang berkembang di dalam pembahasan metodologi pembelajaran bahasa Arab beberapa tahun belakangan ini. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana analisis praktek kewacanaan jurnal Arabiyat dan Lisanuna?
- 2) Bagaimana analisis praktek sosial kultural di jurnal Arabiyat dan Lisanuna?
- 3) Bagaimana persebaran tema/topik di Jurnal Arabiyat dan Lisanuna?

### **C. Tujuan dan Kegunaan**

#### **1. Tujuan**

Ada beberapa tujuan dari penelitian ini, di antaranya:

- a) Untuk mengetahui analisis praktek kewacanaan jurnal Arabiyat dan Lisanuna.
- b) Untuk mengetahui analisis praktek sosial kultural di jurnal Arabiyat dan Lisanuna.
- c) Untuk mengetahui persebaran tema/topik di Jurnal Arabiyat dan Lisanuna.

## **2. Kegunaan**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah informasi tentang isu, tema, topik, ruang lingkup dan wacana terbaru tentang metodologi pembelajaran bahasa Arab bagi guru, mahasiswa, dosen pada khususnya dan pembaca umumnya.
2. Sebagai acuan perubahan untuk perbaikan dan pengembangan penelitian tentang wacana pembelajaran bahasa Arab di Indonesia.
3. Menambah referensi kepustakaan bagi pegiat ilmu pendidikan bahasa Arab di Indonesia.

## **D. Kajian Pustaka**

Kajian tentang wacana bukanlah sesuatu yang baru dalam dunia penelitian. Bahkan, wacana menjadi suatu metode analisis untuk meneliti sesuatu. Mengenai kajian penelitian ini, peneliti belum menemukan penelitian yang secara khusus membahas tentang wacana metodologi pembelajaran bahasa Arab dengan membandingkan dua jurnal Pendidikan bahasa Arab di Indonesia, yaitu Arabiyat dan Lisanuna. Namun, peneliti menemukan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Dalam hal ini, peneliti akan membaginya menjadi dua pembahasan, yaitu bagaimana penelitian wacana dibahas, dan kaitannya dengan dunia kebahasaan, serta penelitian yang lainnya merupakan penelitian yang khusus berkaitan dengan metodologi pembelajaran bahasa Arab. Berikut merupakan penelitian yang relevan yang dimaksud, di antaranya:



Jurnal karya Condra Antoni pada tahun 2015 yang berjudul “*Analisis Wacana Kritis Bedah Wacana Pendidikan Kewarganegaraan*”.<sup>7</sup> Artikel ini adalah upaya untuk menawarkan alternatif yang lebih baru dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Indonesia. Artikel tersebut dengan penelitian ini memiliki kesamaan, yaitu sama-sama membahas tentang wacana serta menggunakan analisis wacana. Namun, jika artikel tersebut menggunakan pendidikan Kewarganegaraan sebagai objeknya, penelitian berfokus pada metodologi pembelajaran bahasa Arab di Indonesia, dengan membandingkan antara jurnal Arabiyat dan Lisanuna.

Jurnal yang berjudul “*Learning Explicit and Implicit Arabic Discourse*” pada tahun 2014 oleh Iskandar Keskes dkk. Penelitian ini mengidentifikasi bagaimana hubungan wacana, baik eksplisit maupun implisit, dengan teks Arab.<sup>8</sup> Perbedaan artikel tersebut dengan penelitian ini adalah jika penelitian tersebut berfokus pada hubungan wacana dengan teks berbahasa Arab, maka penelitian ini akan membahas bagaimana wacana yang berkembang dalam metodologi pembelajaran bahasa Arab di Indonesia. Selain itu, penelitian ini akan melihat juga bagaimana implikasi wacana tersebut dengan kenyataan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia.

Jurnal tahun 2016 karya Sultan H. Alharbi yang berjudul “*A Discourse Analysis of Arabic Research Articles in Islamic Studies*”.<sup>9</sup> Artikel ini

---

<sup>7</sup>Condra Antoni, Analisis Wacana Kritis Bedah Wacana Pendidikan Kewarganegaraan, *Jurnal Linguistika Kultura*, Vol. 07, No. 01/Juli/2013.

<sup>8</sup>Iskandar Keskes dkk, Learning Explicit and Implisit Discourse Relations, *Journal of King Saud University—Computer and Information Sciences*, 2014.

<sup>9</sup>Sultan H. Alharbi, A Discourse Analysis of Arabic Research Articles in Islamic Studies, *International Journal of Language and Linguistics*, Vol. 4, No. 6, 2016.

membahas tentang bagaimana mengatur retorika pengenalan artikel penelitian (*Research Article Introductions, RAIs*) Arab di dalam lingkup studi Islam dengan menggunakan CARS (*Create-a-Research-Space*) sebagai model analisis kerangka berpikirnya. Menurut Alharbi, model CARS cukup valid dan alat yang berguna untuk menganalisis RAIs, bukan hanya untuk bahasa Inggris, tetapi bahasa yang lain juga. Adapun penelitian ini membahas bagaimana wacana metodologi pembelajaran bahasa Arab di Indonesia, yang merupakan pembacaan dari dua jurnal yang cukup terkemuka, yaitu Arabiyat dan Lisanuna. Artikel tersebut dengan penelitian ini memiliki kesamaan di antaranya adalah menggunakan analisis wacana dalam membedah tentang objeknya.

Disertasi yang berjudul “*Classroom Discourse in An Arabic Foreign Language Classroom and the Perceived Benefits of Interactions Among Learners: A Case Study of College-Level Heritage Language Learners (HLLs) and Foreign Language Learners (FLLs)*” oleh Manal S. Habbal, pada tahun 2017. Tujuan utama penelitian tersebut adalah untuk menyelidiki peran yang dapat dimainkan oleh pembelajar bahasa di dalam kelas bahasa asing, seperti interaksi dengan teman sebayanya selama pengerjaan tugas kelompok dari guru. Penelitian ini juga menguji wacana yang aktual yang dibangun oleh anggota kelas, yang dapat membantu pendidik dan peneliti dalam menentukan bagaimana perkembangan bahasa dapat terjadi pada

keadaan tersebut.<sup>10</sup> Meskipun sama-sama membahas tentang bahasa asing dan wacana, penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan penulis memiliki perbedaan. Perbedaan tersebut terletak pada pendekatan yang digunakan. Jika disertasi itu adalah penelitian studi kasus, penelitian ini adalah penelitian literatur dan menggunakan analisis wacana, yang kemudian dibandingkan antara dua jurnal.

Dengan demikian, Penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya memiliki persamaan, yaitu penggunaan analisis wacana. Namun, penelitian di atas dengan penelitian ini menunjukkan perbedaan terhadap objek kajiannya (pendidikan kewarganegaraan), ruang lingkup penelitiannya (wacana kelas), dsb. Dan sejauh ini, belum ada kajian yang membahas tentang wacana metodologi pembelajaran bahasa Arab di Indonesia, yang membandingkan antara dua jurnal bahasa Arab, yaitu Arabiyat dan Lisanuna.

Peneliti akan menyebut beberapa penelitian yang berkaitan dengan metodologi pembelajaran bahasa Arab, namun penelitian tersebut tidak menggunakan analisis wacana seperti penelitian ini. Penelitian-penelitian tersebut di antaranya penelitian oleh Sapri yang berjudul “Metode Pembelajaran Bahasa Arab: antara Tradisional dan Modern” yang membahas tentang bagaimana perbedaan antara metode pembelajaran bahasa Arab dan begitu juga dengan modern (inovatif).<sup>11</sup> Selanjutnya adalah penelitian Subur

---

<sup>10</sup>Manal S. Habbal, *Classroom in an Arabic Foreign language Classroom and Perceived Benefits or Interactions among Learners: A Case Study of College-Level Heritage Language Learners (HLLs) and Language Learners (FLLs)*, Disertasi, (Ohio: The Ohio State University, 2017).

<sup>11</sup> Sapri, Metode Pembelajaran Bahasa Arab: antara Tradisional dan Modern, *Jurnal Insanisa*, Vol `13, No. 3. 2008.

yang berjudul tentang “Pendekatan dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab”, yang membahas tentang bagian dari metodologi pembelajaran bahasa Arab, yaitu apa saja pendekatannya, begitu juga dengan srateginya.<sup>12</sup> Jika penelitian Subur tentang pendekatan strategi, maka Muhandis Azzuhri tentang bagaimana metode maupun media yang berbasis internet.<sup>13</sup> Dan yang terakhir adalah penelitian Muhib Abdul Wahab yang berjudul “Pembelajaran Bahasa Arab di Era Postmetode”. Penelitian tersebut bertujuan untuk menemukan jawaban atas peta perkembangan bahasa Arab selama ini di Indonesia.<sup>14</sup> Dari artikel-artikel tersebut, kita bisa melihat bahwa belum ada yang spesifik membahas bagaimana metodologi pembelajaran bahasa Arab yang dikaji dengan analisis wacana kritis, dan membandingkan antara dua jurnal bahasa Arab.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif memiliki dua tujuan utama, yakni pertama, menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*); kedua, menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).<sup>15</sup> Penelitian ini pun akan

---

<sup>12</sup>Subur, Pendekatan dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab, *Jurnal Insania*, Vol. 11, No. 2, 2006.

<sup>13</sup>Muhandis Azzuhri, Metode dan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Internet di Era Teknologi Informasi, *Jurnal Insania*, Vol. 14, No3, 2009.

<sup>14</sup>Muhib Abdul Wahab, Pembelajaran Bahasa Arab di Era Postmetode, *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 2, (1), 2015.

<sup>15</sup>M Junaidy Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2012), Hlm 29

mengungkapkan dan menjelaskan wacana apa saja yang berkembang di dunia metodologi pembelajaran bahasa Arab di Indonesia.

Penelitian ini akan membahas tentang metodologi pembelajaran bahasa Arab dilihat dari wacana keilmuan yang berkembang. Wacana tersebut kita bisa temukan di iklan, drama, percakapan, diskusi, debat, tanya jawab, surat, makalah, artikel, jurnal ilmiah, buku dsb. Oleh karena itu, jenis penelitian ini adalah studi pustaka. Esensi studi pustaka adalah penyajian hasil bacaan literatur yang telah dilakukan oleh penulis. Bacaan literatur tersebut diperoleh dari jurnal, buku dan kertas kerja (*working paper*).<sup>16</sup> Hal ini bermanfaat untuk menambah atau mendukung sumber informasi atau data yang diperlukan dalam penelitian ini untuk memperkuat aspek validitas yang dihasilkan.<sup>17</sup> Adapun penelitian ini hanya akan membedah wacana metodologi pembelajaran bahasa Arab melalui artikel/jurnal saja yaitu dengan membandingkan dua jurnal yang cukup terkemuka; Arabiyat dan Lisanuna, dan tidak meliputi media massa atau buku.

## **2. Sumber Data Penelitian**

Informasi atau data dapat dibedakan berdasarkan sumbernya, yaitu data primer adalah data dari tangan pertama. Sedangkan data sekunder merupakan data dari tangan kedua, ketiga, dan seterusnya.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup>Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), Hlm 122.

<sup>17</sup>Anis Fuad, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), Hlm 61

<sup>18</sup>Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFE – UII, 1983), Hlm 55.

#### **a. Data Primer**

Data primer, atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai informasi yang dicari. Data primer yang digunakan penulis pada penelitian ini berupa jurnal yang merupakan karya sarjana pendidikan bahasa Arab tentang metodologi pembelajarannya di Indonesia, seperti Muhibb A. Wahab, Usman Husen, Buhori Muslim dsb. Beberapa nama tersebut menulis artikel jurnal tentang metodologi pembelajaran bahasa Arab di Arabiyat (UIN Jakarta) dan Lisanuna (UIN Ar-Raniry Aceh). Karena terbatasnya waktu, tesis ini akan meneliti dua jurnal tersebut.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder atau data tangan ke dua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitiannya.<sup>19</sup> Adapun data sekunder penelitian ini berupa buku metodologi penelitian, yang membahas tentang analisis wacana, seperti buku karya Abdul Rani dkk yang berjudul "*Analisis Wacana: Sebuah Kajian Bahasa dan Pemakaian*."

### **3. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data penelitian ini adalah dokumentasi.

Adapun beberapa contoh dokumen menurut A. Chaedar Alwasilah yaitu

---

<sup>19</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), Hlm 91

surat, otobiografi, diari, jurnal, buku teks, surat wasiat, makalah, pidato, artikel koran, editorial, catatan medis, pamflet propaganda, publikasi pemerintah, foto, dan lain sebagainya.<sup>20</sup> Penelitian ini akan membahas tentang wacana metodologi pembelajaran bahasa Arab dari jurnal saja, yakni dengan membandingkan dua jurnal pendidikan bahasa Arab; Arabiyat dan Lisanuna, karena dokumen tersebut merupakan wacana yang cukup baru dan berkembang.

#### **4. Metode Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan metode analisis wacana kritis. Menurut Subur Ismail, di dalam analisis wacana kritis, tidak hanya aspek bahasa yang diteliti, namun juga konteks yang menyertainya.<sup>21</sup> Dia juga mengatakan bahwa melalui analisis wacana kritis dapat dibongkar maksud-maksud tertentu dari sebuah wacana.<sup>22</sup> Peneliti akan melihat dan menginterpretasi, dan menganalisis wacana menurut Fairclough, yang ada di jurnal penelitian tentang metodologi pembelajaran bahasa Arab. Dari situ, diharapkan kita bisa melihat fenomena sosial atau konteks yang terjadi di dunia pendidikan bahasa Arab, khususnya tentang metodologinya. Selain itu, peneliti akan membandingkan antara kedua jurnal yang cukup terkemuka di Indonesia, yaitu Arabiyat dan Lisanuna, tetapi masih dalam bingkai analisis wacana kritis.

---

<sup>20</sup>A. Chaedar Alwasilah, *Pokoknya Kualitatif: Dasar Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Jaya, 2012), Hlm 111.

<sup>21</sup>Subur Ismail, Analisis Wacana Kritis: Alternatif Menganalisis Wacana, *Jurnal Bahas*, No 96, 2008

<sup>22</sup>Ibid

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika tesis ini dibuat sedemikian rupa, sehingga saling berkaitan satu sama lainnya. Tesis ini terdiri dari lima bab. Selain kelima bab tersebut, tesis ini juga dilengkapi dengan halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman moto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

*Bab I* terdiri dari latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Di bagian awal tesis ini, peneliti akan memaparkan apa masalah pokok yang melatarbelakangi munculnya penelitian ini berikut dengan tujuan, kegunaan penelitian ini. Metode penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan yang digunakan di tesis ini pun akan dibahas pada bab ini, dan akan menjadi pedoman peneliti dalam melakukan penelitian ini.

*Bab II* berisi landasan teori dari penelitian ini. Bab ini berisi tentang teori wacana dan juga analisis wacana kritis sebagai alat untuk menganalisa berbagai macam temuan penelitian ini. Selain itu juga, bab ini akan membahas tentang teori metodologi pembelajaran bahasa Arab, seperti pengertian metodologi, pembelajaran, pendekatan, metode dan teknik pembelajaran bahasa Arab.

*Bab III* merupakan bab inti dari penelitian ini. Bab ini memberikan uraian tentang bagaimana wacana metodologi pembelajaran bahasa Arab khusus di Jurnal Arabiyat. Selain memberikan uraian singkat mengenai isi artikel yang sedang dibicarakan, peneliti juga akan menguraikan satu persatu



analisis wacana kritis menurut Fairclough, yang terdiri dari analisis teks, analisis praktek kewacanaan, dan analisis praktek sosial kultural.

*Bab IV* merupakan kelanjutan dari bab III. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, penelitian ini juga akan membandingkan antara dua jurnal pendidikan bahasa Arab di Indonesia. Oleh karena itu, jika bab III berisi analisa mengenai Jurnal Arabiyat, maka pada bab IV merupakan analisa tentang jurnal Lisanuna. Bab ini memberikan uraian tentang bagaimana wacana metodologi pembelajaran bahasa Arab khusus di Jurnal Lisanuna. Selain memberikan uraian singkat mengenai isi artikel yang sedang dibicarakan, peneliti juga akan menguraikan satu persatu analisis wacana kritis menurut Fairclough, yang terdiri dari analisis teks, analisis praktek kewacanaan, dan analisis praktek sosial kultural dari Jurnal Lisanuna. Namun, selain itu, peneliti juga akan memberikan uraian singkat mengenai kerangka acuan bersama Eropa untuk bahasa, atau *Common European Framework of Reference for Language* (CEFR). Peneliti berasumsi bahwa CEFR merupakan salah satu solusi terhadap kegalauan sarjana terhadap pembelajaran bahasa Arab.

*Bab V* merupakan penutup, yang meliputi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Saran-saran tersebut diharapkan bisa menjadi pedoman, referensi untuk tema, topik penelitian khususnya bagi peneliti dan akademisi pendidikan bahasa Arab.

Bagian akhir dari tesis ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan kajian dan analisis terhadap penelitian ini, peneliti akan memberikan kesimpulan ihwal metodologi pembelajaran bahasa Arab di Indonesia, sebagaimana dijelaskan berikut.

1. Dari segi analisis praktek kewacanaan jurnal Arabiyat, peneliti menemukan beberapa hal, di antaranya dari teks yang berbicara tentang bahasa Arab, penulis mengaitkannya dengan Islam, karena bahasa Arab merupakan kunci untuk memperdalam Islam. Ketika peneliti membaca penelitian mengenai pendidikan bahasa Arab, argumen ini biasanya sering kita temukan dimana bahasa Arab sangat penting bagi bangsa Indonesia karena penduduknya mayoritas Muslim. Selain itu, sebagaimana lazimnya artikel penelitian, penulis-penulis memberikan pembacaan terhadap konteks realitas yang ada, seperti pembelajaran bahasa Arab perlu mengembangkan media, seperti komputer, yang sadar terhadap perkembangan zaman, guru yang memegang kunci penting dalam menentukan sukses atau tidaknya pembelajaran, dan pentingnya pemakaian kata sesuai dengan konteksnya.

Adapun artikel-artikel dalam teks jurnal Lisanuna umumnya membicarakan kegelisahan yang dihadapi sesuai dengan konteks. Sebagai contoh, penelitian tentang faktor-faktor korelasional karakter reflektif yang menyebutkan dilema pembelajaran bahasa Arab antara

mempertahankan pembelajarannya secara konservatif atau mengikuti perkembangan. Dilema ini bukanlah tanpa alasan, karena masing-masing metode mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing-masing, di antaranya pembelajaran secara konservatif umumnya membuat peserta didik bisa menguasai ilmu tata bahasa Arab, sedangkan pembelajaran sesuai dengan perkembangan akan lebih membuat peserta didik semangat atau tidak bosan dalam mengikuti suatu pembelajaran. Selain itu, umumnya artikel-artikel tersebut merupakan refleksi penulis terhadap konteks tempat yang sebagian besarnya di Aceh. Di antara contohnya yaitu tentang adanya “keringanan” bagi mahasiswa jurusan eksakta dalam menguasai bahasa Arab dan disebutkannya dayah yang diatur dalam peraturan daerah. Hal ini berbeda dengan jurnal Arabiyat di atas yang objek kajiannya di Sumatera Barat dan Aceh (dari tempat yang berbeda).

2. Berkaitan dengan praktik sosial budaya yang meliputi tiga level, yaitu: level situasional, institusional, dan sosial. Sebagaimana tampak pada uraian di atas, artikel-artikel dalam jurnal Arabiyat ditulis sebagai respon pada situasi yang membutuhkan pendidikan bahasa Arab agar semakin “peka” dengan perkembangan yang ada. Sebagai contoh, Mahyudin Ritonga yang mengingatkan kita akan pentingnya pembelajaran bahasa Arab yang berbasis TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) serta Dhiauddin yang menyatakan pentingnya media, dalam penelitiannya radio bagi pembelajar bahasa Arab. Pada level institusional, umumnya

penulis artikel jurnal Arabiyat berasal dari universitas Islam yang berbeda yang memiliki jurusan pendidikan bahasa Arab. Adapun pada level sosial, artikel-artikel dalam jurnal Arabiyat cukup memberikan sumbangsih bukan hanya bagi mereka yang bergelut dalam bidang pendidikan bahasa Arab saja, tetapi juga bagi kajian yang lain. sebagai contoh, artikel tentang radio, sebagai objek penelitiannya, yang memberikan kontribusi bagi yang menguasai bahasa Arab (bukan hanya bagi orang Indonesia) untuk memahami tentang berbagai tema kajian adat istiadat, religi, kebiasaan, hukum, seni dan bahasa. Selain dari segi objek, tema penelitian artikel-artikel tersebut, seperti pembelajaran berbasis TIK dan model pembelajaran diskoveri, juga berkontribusi sebagai acuan bagi bidang ilmu lain dengan tema yang sama.

Sedangkan pada jurnal lisanuna, sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya, tidak menyebut asal institusi penulis, maka penelitian ini tidak akan membahas tentang itu. Hal ini berbeda dengan jurnal Arabiyat di atas yang secara jelas mencantumkan asal institusi penulis, sehingga memudahkan peneliti dalam menginvestigasinya. Namun, asumsi peneliti bahwa penulis-penulis artikel tersebut berasal dari institusi yang punya perhatian dan konsen terhadap pembelajaran bahasa Arab. Berkaitan dengan level situasional, penulis-penulis artikel jurnal Lisanuna umumnya merefleksikan tulisannya sesuai dengan situasi kenyataan di lapangan, seperti hasil ujian komprehensif yang hanya dikuasai oleh 15% saja. Ini menandakan bahwa pengajar bahasa Arab belum mampu

membuat semua mahasiswanya memahami apa yang telah dipelajarinya. Oleh karena itu, bahkan untuk pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi, sarjana bahasa Arab perlu berpikir keras agar memecahkan masalah tersebut. Adapun pada level sosial, objek penelitian artikel-artikel dalam jurnal *Lisanuna* cukup berkontribusi bukan hanya bagi pembelajaran bahasa Arab saja, tetapi bisang ilmu lain. Sebagai contoh, artikel yang membahas mengenai model tutorial sebaya, yang juga bisa diaplikasikan bagi pembelajaran lain, seperti ilmu eksakta.

3. Selain analisis wacana kritis di atas, peneliti juga akan memberikan pendapat secara umum. Ketika berbicara tentang metodologi pembelajaran bahasa Arab, maka itu tidak terlepas dari hubungan hirarki antara pendekatan, metode, dan teknik, sebagaimana telah disebutkan pada bab kerangka teori di atas. Berkaitan dengan itu, jurnal *Arabiyat* memiliki tema yang beragam, seperti pendekatan, metode, strategi, dan model. Ini menandakan bahwa wacana pendidikan bahasa Arab di Jurnal *Arabiyat* cukup bervariasi dan cukup memberikan sumbangan penting dalam memberikan arti dan bahkan alternatif bagi para pengajar bahasa Arab. Sebagai contoh, Wahab yang berbicara mengenai “post metode” yang merupakan ide yang cukup baru bagi pendidikan bahasa Arab di Indonesia. Dalam tulisannya, Wahab menyediakan peta perkembangan metode pembelajaran bahasa Arab yang cukup membantu kita dalam mengetahui arah dan *trend* pendidikan bahasa Arab dari masa ke masa. Selain itu, artikel-artikel tersebut umumnya penelitian studi pustaka yang

berarti memberikan sumbangan pemikiran yang kritis bagi keilmuan pendidikan bahasa Arab.

Adapun dalam artikel-artikel jurnal *Lisanuna*, sebagian besar penelitiannya mengenai metodologi pembelajaran bahasa Arab yang umumnya penelitian lapangan yang dilakukan di Banda Aceh, tempat jurnal *Lisanuna* berasal. Selain itu, sebagian besar artikel-artikel tersebut membahas tentang teknik keterampilan bahasa tertentu, seperti *maharah al-kalam* (keterampilan berbicara bahasa Arab), *maharah al-qiraah* (keterampilan membaca bahasa Arab) dan juga pembelajaran *mufradat* (kosa kata bahasa Arab). Hal ini berbeda dengan jurnal *Arabiyat* di atas yang membahas beragam metodologi pembelajaran bahasa Arab, seperti pendekatan, metode, dan strategi. Sayangnya, penulis menemukan artikel jurnal *Lisanuna* sumber yang berasal dari internet (blogspot.com) yang masih dipertanyakan kredibilitasnya.

4. Penelitian ini berpendapat bahwa kerangka Acuan Bersama Eropa untuk Bahasa (*Common European Framework of Reference for Language*) atau dalam bahasa Arab disebut *الاطار المرجعي الاوروبي المشترك* merupakan salah satu cara untuk menyelesaikan permasalahan metodologi pembelajaran bahasa Arab di Indonesia. Dengan adanya CEFR, maka pembelajaran suatu bahasa secara jelas menjelaskan apa tujuan yang ingin dicapai, metode yang digunakan, dan bahkan bagaimana sistem penilaian pembelajaran dilaksanakan.

## B. Saran

1. Untuk pengajar Bahasa Arab, baik itu guru maupun sarjana hendaknya lebih memperkaya dan menciptakan inovasi, baik praktek maupun tulisan mengenai metodologi pembelajaran bahasa, baik itu dari segi pendekatan, metode, maupun strateginya. Hal ini agar pembelajaran bahasa Arab bisa lebih memotivasi para pembelajar, pengajar bahasa Arab. Selain itu, inovasi dari para sarjana pendidikan bahasa Arab mengenai metodologi pembelajaran bahasa bisa menginspirasi pembelajaran bahasa lain.
2. Untuk lembaga penyelenggara jurnal bahasa Arab di Indonesia hendaknya lebih meningkatkan kewacanaan pembelajaran bahasa Arab yang sesuai dengan perkembangan zaman dan keilmuan, agar tidak tertinggal dengan metodologi pembelajaran bahasa lain, seperti bahasa Inggris. Hal ini bisa dilihat dari adanya tes standar khusus yang terukur dan seragam dalam bahasa Inggris bagi penutur asing, seperti TOEFL (*Test of English as a Foreign Language*), yang kita bisa temukan di Indonesia. Hal ini berbeda dengan bahasa Arab yang tidak memiliki test bahasa Arab yang sesuai dengan kerangka acuan (الاطار المرجعي) di Indonesia. hal ini berbeda dengan benua lain, seperti Amerika dan Eropa yang memiliki kerangka acuan tersendiri dalam bahasa Arab. Selain itu, diperlukan beragam variasi pendekatan, metode, dan strategi pembelajaran bahasa yang bisa membuat peserta didik terinspirasi dan tidak bosan serta malas dalam mempelajari bahasa Arab.

### **C. Kata Penutup**

Tiada kata yang patut penulis khaturkan selain *alhamdulillah* kepada Allah SWT, karena berkat kasih sayang-Nyalah tesis ini bisa diselesaikan. Peneliti menyadari bahwa tesis ini jauh dari sempurna, seperti pepatah yang berbunyi, “tidak ada gading yang tak retak”. Oleh karena itu, saran dan kritik dari pembaca akan membantu peneliti agar lebih baik lagi dalam membuat karya selanjutnya. Besar harapan peneliti agar karya yang kecil ini bisa bermanfaat bagi penulis sendiri dan pembaca umumnya.





## DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Alwasilah, Chaedar *Pokoknya Kualitatif: Dasar Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pustaka Jaya, 2012.
- Aminuddin, dkk, *Analisis Wacana; dari Linguistik sampai Dekonstruksi*, Yogyakarta: Kanak, 2002.
- Asyrofi Syamsuddin, dkk., *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pokja Akademik, 2006.
- \_\_\_\_\_, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Idea Press, 2010.
- Aziz, Abdul bin Ibrahim el-Ushaili (Terj), *Psikologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Humaniora, 2009.
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Fuad, Anis, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Ghony, M Junaidy dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2012.
- Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Izzan, Ahmad, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Humaniora, 2004.
- Jumadi, *Wacana, Kekuasaan, dan Pendidikan Bahasa*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Kosim, Nanang. *Strategi dan Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Bandung: Arfino Jaya. 2016.
- Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: BPF – UII, 1983.
- Muhtadi, Ahmad, *Pengajaran bahasa Arab: Media dan Metode-metodenya*, Yogyakarta: Teras, 2009.

- Mujib, Fathul, *Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab; dari Pendekatan Konvensional ke Integratif Humanis*, Yogyakarta: Pedagogia, 2010.
- Mulyana, *Kajian Wacana: Teori, Metode & Aplikasi Prinsip-Prinsip Analisis Wacana*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2005.
- Mustofa, Bisri, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Malang Press.
- Mustofa, Syaiful, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, Malang: UIN Malang Press, 2011.
- Rani, Abdul dkk, *Analisis Wacana: Sebuah Kajian Bahasa dan Pemakaian*. Malang: Bayumedia, 2006.
- Syukur Ibrahim, Abdul, *Metode Analisis Teks dan Wacana*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Syukur Ibrahim, Abdul, *Metode Analisis Teks dan Wacana*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Teras, 2011.
- Wahab Rosyidi, Abd dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN-Maliki Malang Press, 2012.
- Yusuf, Tayar dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1997.

#### **Jurnal, Tesis, dll**

- Abdul Wahab, Muhib, "Pembelajaran Bahasa Arab di Era Posmetode", *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, Vol. 2, No. 1, 2015.
- Antoni, Condra, Analisis Wacana Kritis Bedah Wacana Pendidikan Kewarganegaraan, *Jurnal Linguistika Kultura*, Vol. 07, No. 01/Juli/2013.
- Azzuhri, Muhandis, Metode dan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Internet di Era Teknologi Informasi, *Jurnal Insania*, Vol. 14, No3, 2009.
- Budi Setiawan, Yulianto, Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Kekerasan Berbasis Gender di Surat Kabar Harian Suara Merdeka, *Jurnal Ilmiah Komunikasi; Makna*, Vol. 2, No. 1, 2011.

- Dhiaudin, "Arabic Program on Cotkala Langsa Streaming Radio sebagai Strategi Baru Pembelajaran Bahasa Arab", *Jurnal Arabiyat*, 2, (1), 2015.
- Ebta setiawan, *KBBI offline versi 1.1*, 2010
- Fauzan, Umar, Analisis Wacana Kritis dari Model Faiclough Hingga Mills, *Jurnal Pendidik*, Vol. 6, No.1, 2014.
- H. Alharbi, Sultan, A Discourse Analysis of Arabic Research Articles in Islamic Studies, *International Journal of Language and Linguistics*, Vol. 4, No. 6, 2016.
- Habbal, Manal, *Classroom in an Arabic Foreign language Classroom and Perceived Benefits or Interactions among Learners: A Case Study of College-Level Heritage Language Lewarners (HLLs) and Language Learners (FLLs)*, Disertasi, Ohio: The Ohio State University, 2017.
- Halwati, Umi, Analisis Foucault dalam Membedah Wacana Teks Dakwah di Media Massa, *At-Tabsyir Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol. 1, No. 1, 2013.
- Hamad, Ibnu, Lebih Dekat dengan Analisis Wacana, *Mediator*, Vol. 8, No. 2, Desember 2007..
- <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lisanuna/about/editorialPolicies#focusAndScope>  
diakses pada tgl 16 Juli 2018
- Husen, Usman. "Aplikasi Model Tutorial Sebaya dengan Pengajaran Terprogram dalam Pembelajaran Qira'ah", *لساننا (LISANUNA): Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya*, Vol. 6, no. 2 . 2017.
- Ismail, Subur, Analisis Wacana Kritis: Alternatif Menganalisis Wacana, *Jurnal Bahas*, No 96, 2008.
- Keskes, Iskandar dkk, Learning Explisit and Implisit Discourse Relations, *Journal of King Saud Uiversity—Computer and Information Sciences*, 2014.
- Lindawati. "Kalimat Imperatif Bahasa Kepulauan Tukang Besi." *Jurnal Humanika*, Vol. 3, No.15, 2015.
- Mahyudin, Ert. "Model Pembelajaran Diskoveri sebagai Strategi Pmebelajaran Bahasa Arab", *Jurnal Arabiyat*, Vol. 1, No. 2, 2014.
- Muradi, Ahmad. "Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab", *Arabiyat: Jurnal Bahasa Aeab dan Kebahasaaraban*, Vol. 1, No. 1, 2014.

- Rico Lado, Christo, Analisis Wacana Kritis Program Mata Najwa “Balada Perda” di Metrotv, *Jurnal E-Komunikasi*, Vol. 2, No. 2, 2014.
- Rina Budiwati, Tri, Representasi Wacana Gender dalam Ungkapan Berbahasa Indonesia dan Bahasa Inggris: Analisis Wacana Kritis, *Kawistara*, Vol. 1, No. 3, 2011.
- Ritonga, Mahyudin, dkk.”Pembelajaran Bahasa Arab berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kota Padang”, *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kearaban*, Vol. 3, No. 1, 2016.
- Sapri, Metode Pembelajaran Bahasa Arab: antara Tradisional dan Modern, *Jurnal Insanisa*, Vol `13, No. 3. 2008.
- Sapta Rindu Simanjuntak, Dairi, Analisis Wacana Kritis Van Dijk dalam Teks Berita “Bayi Berkepala Dua Lahir di Cilacap”, *Deiksis; Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Subur, Pendekatan dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab, *Jurnal Insania*, Vol. 11, No. 2, 2006.
- Zulkifli, *Analisis Wacana dalam Perspektif Kajian Bahasa*, <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=96559&val=4806> diakses pada tanggal 10 Februari 2018
- Syamaun, Nurmasyithah. "Faktor-Faktor Korelasional Al-Qudrah Al-Istijwabiyyah (Karakter Reflektif) dengan Maharat Al-Kalam Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (Pba) pada PTAIN di Aceh", *لساننا (LISANUNA): Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya*, Vol. 5, no. 1. 2016.
- Hasyem, Syarifuddin. “Keefektifan Pembelajaran Mufradat untuk Meningkatkan Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Santri Dayah di Kota Banda Aceh”, *لساننا (LISANUNA): Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya*, Vol. 5, No. 1, 2016.
- Muslim, Buhori. "Konsep Scientific Approach dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi (Upaya Meningkatkan Produktivitas, Kreativitas dan Inovasi Mahasiswa dalam Pembelajaran)", *لساننا (LISANUNA): Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya*, Vol. 5, no. 1, 2016.
- Syamaun, Nurmasyithah. "Pembelajaran Maharah al-Kalam untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab." *لساننا (LISANUNA): Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya*, Vol , No 2, 2016.